

Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan : *Systematic Literature Review*

Siti Nurkhasanah¹, Nova Yulita²

¹Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau
sitinurkhasanah@umri.ac.id¹

²Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau
novayulita@umri.ac.id²

ARTICLE INFORMATION

Received: June, 2022

Revised: Month, June, 2022

Available online: June, 2022

KEYWORDS/KATA KUNCI

Akupresur, nyeri persalinan, systematic literature review

CORRESPONDENCE

E-mail: novaaviantirahayu@umri.ac.id

A B S T R A C T

Labor pain needs to get good treatment and not cause complications that can interfere with labor. There are several techniques to reduce labor pain, namely pharmacological and non-pharmacological. Acupressure is a healing technique by pressing, massaging, massaging parts of the body to activate the circulation of vital energy or qi. Acupressure is also called needleless acupuncture, or acupuncture massage, because of the theory of acupuncture that forms the basis of the practice of acupressure. The purpose of this systematic literature review is to find evidence based on the effect of acupressure on the intensity of labor pain. This research method uses a systematic literature review approach and there are eight stages used in this review, namely identifying midwifery problems, priority problems and research questions, primary and secondary data frameworks, identification of relevant studies, prism flow diagrams, critical appraisal, data analysis and extraction. data. This review uses 2 databases with a period from 2010-2020. The total articles obtained were 402 articles, 12 articles were selected for review. Several articles compared the intensity of labor pain in the acupressure intervention and non-intervention groups and it was found that acupressure is an effective non-pharmacological pain management method for reducing labor pain. The conclusion of this study is that acupressure has an effect on reducing the intensity of labor pain.

INTRODUCTION

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar

kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan atau kekuatan sendiri (Sulistyawati, 2013).

Nyeri merupakan suatu keadaan yang tidak menyenangkan akibat terjadinya rangsangan fisik amupun dari serabut dalam serabut saraf dalam tubuh ke otak dan diikuti oleh reaksi fisik, fisiologis maupun emosional (Hidayat, 2008).

Intensitas nyeri persalinan pada primipara sering kali lebih berat dari pada nyeri persalinan pada multipara. Hal ini karena multipara mengalami *effacement* (penipisan servik) bersamaan dengan dilatasi servik, sedangkan pada primipara proses *effacement* biasanya terjadi lebih dahulu dari pada dilatasi servik. Primipara juga mengalami proses persalinan lebih lama daripada proses persalinan pada multipara sehingga primipara mengalami kelelahan yang lebih lama (Yuliyatun L, 2008).

Nyeri bertambah berat karena kontraksi rahim yang menyebabkan pengerutan pada otot dinding rahim dan menjepitnya pembuluh darah, jaringan lunak disekitarnya mengalami keregangan yang disebabkan faktor psikologis ibu seperti cemas sehingga menyebabkan meningkatnya hormon prostaglandin terhadap stress yang menimbulkan kekakuan mulut rahim dan menghambat pembukaan serviks (Zainiyah, 2014).

Nyeri persalinan perlu mendapatkan penanganan yang baik dan tidak

menimbulkan komplikasi yang dapat mengganggu persalinan (Solehati et al., 2018). Terdapat beberapa teknik untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu farmakologis dan nonfarmakologis (Astuti et al., 2015).

Akupresur adalah suatu Teknik penyembuhan dengan menekan, memijat, mengurut bagian tubuh untuk mengaktifkan peredaran energi vital atau *qi*. Akupresur juga disebut akupunktur tanpa jarum, atau pijat akupunktur, sebab teori akupunktur yang menjadi dasar praktek acupressure (Sukanta,2003). Teknik distraksi merupakan metode untuk menghilangkan nyeri dengan cara mengalihkan perhatian pasien pada hal-hal lain sehingga pasien akan lupa terhadap nyeri yang dialami.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi indicator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan AKI sebesar 359/100.000 kelahiran hidup (KH) dan AKB sebesar 32/1000 KH. Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa jumlah ibu yang meninggal karena kehamilan dan persalinan tahun 2013 sebanyak 5019 orang, sedangkan jumlah bayi yang meninggal di Indonesia

berdasarkan estimasi SDKI 2012 mencapai 160.681 bayi (Depkes RI, 2014).

Nyeri persalinan perlu mendapatkan penanganan yang baik dan tidak menimbulkan komplikasi yang dapat mengganggu persalinan.

Tujuan *systematic literature review* ini adalah mencari *evidence based* tentang pengaruh akupresur terhadap intensitas nyeri persalinan.

METHOD

Identifikasi masalah

Langkah utama dalam penyusunan *systematic review* ini adalah dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di masyarakat. Rasa sakit yang berkepanjangan selama persalinan menjadi penyebab ibu untuk memilih kelahiran caesar. Penelitian menunjukkan bahwa bayi yang dilahirkan dengan seksio sesarea berbeda dengan bayi yang lahir alami atau per vaginam. Seksio sesaria juga dapat menyebabkan cedera substansial pada ibu (Gayiti et al., 2015).

Pencarian artikel

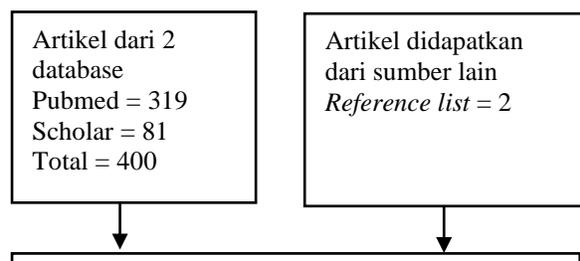
Pencarian artikel pada 2 databases yaitu Pubmed dan Google Scholar serta menggunakan sumber lain berupa *reference list*. Reference list didapatkan dari daftar referensi atau daftar pustaka pada penelitian lain yang sesuai dengan topik ataupun

website resmi dari lembaga dunia maupun lembaga nasional seperti WHO dan web departemen kesehatan. Dari 2 databases tersebut didapatkan artikel sebanyak 402 kemudian beberapa artikel yang duplikat atau sama dihapus sehingga didapatkan 12 artikel. Kemudian dilakukan penyaringan artikel lebih lanjut untuk mencari referensi yang tepat dan lengkap mengenai efektifitas *murrotal al quran* terhadap intensitas nyeri persalinan dan didapatkan 12 artikel yang akan digunakan untuk *Systematic Review*. Pencarian artikel menggunakan kata kunci utama yaitu “Acupressure” dan “Labor pain”. Pemilihan artikel dilakukan dengan menggunakan/mengacu pada panduan PRISMA (Moher et al., 2009).

Artikel tersebut dibatasi tahun terbit atau publish 10 tahun terakhir, artikel menggunakan bahasa inggris, Negara penelitian bukan merupakan Negara dengan konflik.

Penulis melakukan *critical appraisal* menggunakan *checklist* dari *Joanna Briggs Institute* (The Joanna Briggs Institute, 2017). Setelah melakukan *critical appraisal* terpilih 12 artikel yang berdasarkan penilaian penulis memiliki kualitas yang bagus dan sesuai dengan topik.

Gambar 1. Proses pemilihan artikel



kemudian membandingkan data yang di ekstrak. Artikel yang telah ditemukan, diidentifikasi dan disaring oleh penulis kemudian dinilai kelayakan studi dan mengekstraksi data ke dalam tabel dengan judul yang telah ditentukan.

RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanur dkk tahun 2013 menunjukkan bahwa dari 22 responden didapatkan rata-rata (mean) nyeri persalinan sebelum diberikan akupresur sebesar 6,64 hal ini menunjukkan rata-rata ibu mengalami nyeri sedang (Nanur dkk, 2013).

Nyeri persalinan dapat dikontrol dengan memberikan stimulus. Salah satu stimulus tersebut adalah akupresur. Akupresur merupakan salah satu metode penanganan nyeri non farmakologis yang dapat diterapkan pada ibu bersalin. Maryunani (2010) mengemukakan bahwa nyeri saat persalinan dapat menimbulkan efek yang meliputi penderitaan, ketakutan, kecemasan, peningkatan kardiak output, tekanan darah, frekuensi nadi, peningkatan kadar plasma katekolamin, peningkatan kebutuhan oksigen, penurunan pengosongan lambung, inkoordinasi kontraksi uterus, penurunan aliran darah uteroplasenta dan asidosis akibat hipoksia pada janin.

Ekstraksi Data

Langkah selanjutnya adalah melakukan ekstraksi data dari artikel yang telah terpilih, ekstraksi data dilakukan untuk menggolongkan atau mengkategorikan artikel dan membuat gambaran besar mengenai isi artikel. Data dari 12 artikel diekstraksi untuk memasukkan kriteria kunci seperti judul, penulis, tahun penerbitan artikel, lokasi penelitian, tujuan penelitian, metodologi, populasi penelitian, dan hasil atau kesimpulan yang signifikan. Penulis secara independen mencatat informasi dan

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhoirotin, 2018 yang menunjukkan bahwa intensitas nyeri persalinan pada ke-dua kelompok mengalami penurunan antara *pretest* dan *posttest* dimana pada kelompok perlakuan yang diberikan *Akupresure pada titik Sanyinjiao (Akupresure SP6)* hamper setengahnya intensitas nyeri persalinan adalah nyeri sedang sebanyak 7 (46,7%) responden, sedangkan pada kelompok kontrol yang diberikan relaksasi nafas dalam sebagian besar adalah nyeri sedang sebanyak 10 (66,7%) responden. Intensitas nyeri persalinan pada kedua kelompok setelah perlakuan menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan, hal ini ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,481 ($p > 0,05$) (Mukhoirotin, 2018).

Nyeri adalah bagian integral dari persalinan dan melahirkan. Nyeri selama kala I fase aktif persalinan, diakibatkan oleh dilatasi serviks dan segmen bawah uterus dan distensi korpus uteri (Perry *at al.*, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiarti (2011) bertujuan untuk melihat pengaruh metode akupresur terhadap tingkat nyeri dan lama persalinan kala I yang dilakukan pada 81 responden. Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD dan RSAD Guntur Garut menunjukkan

karakteristik responden pada ibu yang mendapat akupresur adalah homogen. Kesimpulan bahwa akupresur efektif digunakan untuk mengurangi tingkat nyeri dan lama persalinan kala I.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ardina Elvira (2012) pada 22 orang yang berusia 21 – 25 tahun diperoleh intensitas nyeri sebelum dilakukan akupresur dengan nilai rata-rata 5,136 standar deviasinya 1,846 dan setelah dilakukan intervensi nilai rata-rata 3,023 standar deviasinya 2,195 dan perbedaan rata-rata skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi 2,113 dengan standar deviasi 0,349. Hasil ada pengaruh yang signifikan teknik akupresur terhadap nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif. Teknik tersebut dapat digunakan sebagai alternatif untuk menurunkan tingkat nyeri tanpa menimbulkan efek-efek yang merugikan seperti pada pemberian obat farmakologi.

Akupresur yang dilakukan pada pembukaan serviks 4 cm dapat berpengaruh terhadap intensitas nyeri persalinan pada kala I fase aktif (Karlina, Serudji, and Syarif 2015; Sulistyoningrum 2017).

Hasil penelitian Yulifah *et al* (2009) yang meneliti penggunaan stimulasi *Transcutaneous Electrical Nerve*

Stimulation (Tens) mendapatkan menggunakan Tens dapat menurunkan intensitas nyeri dan tingkat kecemasan pada persalinan kala I dan mendapatkan hasil ada perbedaan intensitas nyeri dan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan stimulasi TENS, dengan nilai $p=0,05$ untuk tingkat nyeri dan $p=0,00$ untuk tingkat kecemasan.

Berdasarkan penelitian Ramnero *et al.*, (2007) melaporkan bahwa penelitian yang dilakukan secara random pada 90 wanita melahirkan menunjukkan bahwa intervensi akupresur secara signifikan dapat mengurangi nyeri pada saat proses persalinan.

Penelitian Qu&Zhou menunjukkan bahwa kelompok wanita melahirkan yang dilakukan intervensi akupresur ditemukan menunjukkan intensitas nyeri lebih rendah dan lebih baik tingkat relaksasi dari pada wanita melahirkan yang tidak diberikan intervensi akupresur (Maa *et al.*, 2010). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa akupresur efektif untuk mengurangi nyeri pada pasien dengan dismenore, selama persalinan, nyeri punggung, sakit kepala kronis, dan setelah trauma (Lee & Frazier, 2011; Chen & Wang, 2013).

Penurunan intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin yang diberikan

intervensi akupresur tersebut diduga disebabkan tubuh akan memproduksi hormon endorfin secara lokal di otak dan susunan saraf tulang belakang. Hormon endorfin berfungsi sebagai stimulator relaksasi alami sehingga menimbulkan perasaan nyaman.

Titik akupresur dalam persalinan yang dianjurkan adalah poin SP-6 dan poin L-I4 yang merupakan poin uterus. Penekanan pada kedua poin ini akan mengubah kesenjangan energi, melancarkan aliran darah yang tersumbat disepanjang meridian. Terapi akupresur poin L-14 dapat menurunkan skala nyeri dan meningkatkan toleransi terhadap nyeri pada masalah nyeri akut persalinan kala I aktif (Rahmawati and Iswari 2016; Santiasari et al. 2020)

CONCLUSION

Akupresur dapat mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis berterima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Riau yang telah memberikan pedoman dan fasilitas kepada penulis untuk menulis ulasan ini.

REFERENCES

Anita, Anita. 2018. "Pengaruh Akupresur Lo4 (He Kuk) Dan Thai Cong Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan

- Kala I Pada Ibu Bersalin.” *Jurnal Kesehatan*9(3):471.
- Astuti, I. W., Utami, P. A. S., Widyanthari, D. M., & Yuwinda, N. L. P. (2015). Pengaruh Hydrotherapy Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Denpasar, 6.
- Gayiti, M.-R.-Y., Li, X.-Y., Zulifeiya, A. K., Huan, Y., & Zhao, T.-N. (2015). Comparison of the effects of water and traditional delivery on birthing women and newborns. *European Review for Medical and Pharmacological Sciences*, 19(9), 1554–1558.
- Solehati, T. (2018). Terapi Nonfarmakologi Nyeri Pada persalinan: Systematic Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.30651/jkm.v3i1.1568>
- The Joanna Briggs Institute, 2017. The Joanna Briggs Institute Critical Appraisal tools for use in JBI Systematic Reviews.
- Hidayat A dan Aziz A. 2008. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Karlinah, Nelly, Joserizal Serudji, and Iskandar Syarif. 2015. “Pengaruh Teknik Akupresur Dan TENS Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I.” *Jurnal Kesehatan Andalas*4(3):943–50
- Maa W, Baib W, Lina C, Zhoua P, Xiac L, Zhaod C, Haoe Y, Maa H, Liuc X, Wangd J, Yuane H, Xieb Y, Lub A. (2011). Effects of Sanyinjiao (SP6) with electroacupuncture on labour pain in women during labour. *Complementary Therapies in Medicine*. 19S, S13—S18.
- Maryunani, Anik. 2010. *Nyeri Dalam Persalinan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D.G., PRISMA Group, 2009. Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement. *PLoS Med.* 6, e1000097. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097>
- Lee E.J & Frazier S. (2011). The Efficacy of Acupressure for Symptom Management: A Systematic Review. *J Pain Symptom Manage.* 42(4): 589–603.
- Budiarti, K.D., (2011). *Hubungan akupresur dengan Tingkat Nyeri dan Lama Persalinan Kala I pada Ibu Primipara di Garut*.
- Yuliatun L. (2008). *Nyeri Persalinan Dengan Metode NonFarmakologi*. Malang : Bayu Media